

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian yang saya lakukan ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return* dengan struktur modal yang menjadi variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba kejutan memiliki pengaruh terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan sektor perbankan periode 2023-2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba yang diberitahukan oleh perusahaan mampu mempengaruhi reaksi pasar yang terlihat dalam perubahan *cumulative abnormal return*. Dari penelitian ini memberitahukan bahwa investor menggunakan informasi laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi sehingga ketika perusahaan menghasilkan laba yang melebihi ekspektasi investor, pasar akan memberikan respon yang positif.
2. Struktur modal sendiri tidak mampu memoderasi pengaruh laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mempengaruhi hubungan antara laba kejutan dan *cumulative abnormal return*. Dengan

demikian, struktur modal belum dapat berperan sebagai faktor yang memperkuat maupun memperlemah pengaruh laba kejutan terhadap reaksi pasar.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya teori sinyal, teori keagenan, teori efisiensi pasar, dan teori struktur modal.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kejutan berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*. Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menjelaskan bahwa informasi laba yang diumumkan perusahaan merupakan sinyal yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan. Ketika laba yang dilaporkan melebihi ekspektasi investor, pasar memberikan respon positif yang tercermin dalam peningkatan *cumulative abnormal return*.
2. Hasil penelitian ini mendukung teori efisiensi pasar, yang menyatakan bahwa pasar akan merespon informasi yang memiliki kandungan informasi ekonomi. Adanya pengaruh laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return* menunjukkan bahwa informasi laba yang diumumkan perusahaan mampu direspons oleh investor melalui perubahan harga saham.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return*. Temuan ini belum mendukung teori struktur modal dalam konteks moderasi, karena tingkat penggunaan utang perusahaan tidak terbukti memperkuat maupun

memperlemah respon pasar terhadap informasi laba. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor perbankan lebih memperhatikan informasi laba dibandingkan struktur modal dalam menilai prospek investasi perusahaan.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Bagi manajemen perusahaan perbankan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perhatian tidak hanya perlu diarahkan pada pencapaian laba, tetapi juga pada pengendalian utang, pengelolaan aset produktif terutama penyaluran kredit, serta penghimpunan dana pihak ketiga (deposito, tabungan, dan giro) secara efisien. Pengelolaan yang seimbang antara kewajiban dan aset produktif akan meningkatkan kualitas intermediasi bank sehingga mampu menjaga kepercayaan investor dalam jangka panjang.

Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa aset yang dimiliki dan aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dikelola secara berkualitas agar mampu menghasilkan laba yang berkelanjutan. Walaupun penelitian ini menunjukkan bahwa DAR belum mempengaruhi respons pasar terhadap laba kejutan, kondisi struktur pendanaan dan kualitas aset tetap menjadi indikator penting dalam menjaga kesehatan bank serta mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada sektor perbankan sebaiknya tidak hanya didasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR), tetapi juga mempertimbangkan kualitas laba, kemampuan bank mengelola risiko kredit, tingkat penghimpunan dana masyarakat melalui

deposito, serta efektivitas pengelolaan aset produktif. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dilakukan secara komprehensif dan mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.